

## *Kontraktor Besar Tetap Bangun Properti*

**P**royek properti skala besar tetap melaksanakan proyeknya kendati bahan material telah naik sejak awal tahun. Ini mengindikasikan kalau properti segmen atas bisa mengatasi pengaruh kenaikan harga.

Salah satunya perusahaan kontraktor PT Total Bangun Persada Tbk. Perseroan mendapat proyek properti baru senilai 1,3 triliun rupiah karena ditunjuk sebagai kontraktor utama pembangunan Kemang Village.

Direktur Utama Total Reyno St Adhiputranto mengatakan proyek yang diperoleh pada Juni 2008 tersebut baru bisa diselesaikan 15 persen tahun ini, se-

mentara 65 persen sisanya akan diselesaikan tahun depan dan tahun 2010.

Untuk mencapai target pendapatan senilai 2,3 triliun akhir 2008, perseroan masih harus mencari pendapatan lain sekitar 500 miliar rupiah. Peralnya, pendapatan yang dibukukan tahun ini dari proyek Kemang Village baru sekitar 100 miliar-200 miliar rupiah.

Menurut Reyno, pihaknya memang masih mengincar proyek baru senilai 2,6 triliun rupiah untuk mengamankan pendapatan tahun depan. "Karena 60 persen pendapatan tahun berjalan didapat dari proyek

**« Karena 60 persen pendapatan tahun berjalan didapat dari proyek yang diperoleh tahun sebelumnya. »**

### **Reyno St Adhiputranto**

IREKTUR UTAMA TOTAL BANGUN PERSADA

yang diperoleh tahun sebelumnya," jelasnya, kemarin.

Proyek baru diharapkan mampu mendukung target laba bersih tahun ini senilai 80 miliar rupiah. Namun, jika perseroan tidak memperoleh proyek baru

semester kedua ini, laba bersih diperkirakan hanya 40 miliar.

Perseroan mengincar proyek baru, seperti Kuningan City, Epicentrum Bakrie, Saint Moritz, serta Ciputra World Jakarta dan Surabaya.

### **Biaya Konstruksi**

Reyno optimistis mampu memperoleh kontrak tambahan tersebut kendati menghadapi kenaikan biaya konstruksi. Menurut Reyno, proyek besar relatif tidak terpengaruh oleh meningkatnya biaya akibat kenaikan harga bahan minyak (BBM).

Komisaris Utama Total Michael V Haribowo menambah-

kan banyak yang menilai pasar konstruksi 2008 tetap prospektif. Jakarta juga dinilai memberikan keuntungan terbesar di bisnis apartemen.

"Proyek Kemang ini cermin bahwa pemain industri properti tetap bergerak di tengah kondisi sekarang. Proyek-proyek besar tetap berjalan kendati harga material bangunan sudah meningkat sejak awal tahun," ujarnya.

Menurut Michael, harga besi atau baja naik sekitar 15 persen, semen 1,2 persen dan material lain enam persen. Sementara kenaikan harga BBM diperkirakan berpengaruh delapan sampai sepuluh persen. ■ **did/E-7**